

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah hipotesis diterima, yaitu ada hubungan positif yang sangat signifikan antara penyesuaian sosial dengan prestasi akademik. Semakin tinggi penyesuaian sosial maka semakin tinggi pula prestasi akademik, dan sebaliknya. Pengaruh penyesuaian sosial terhadap prestasi akademik sebesar 27,4%.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi subjek

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, maka dapat disarankan kepada subjek agar dapat meningkatkan prestasi akademiknya. Disarankan agar subjek dapat meningkatkan kemampuan penyesuaian sosialnya, karena hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademiknya. Penyesuaian sosial yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan aspek penyesuaian sosial terhadap lingkungan rumah dan keluarga (menjaga hubungan harmonis dengan anggota keluarga), aspek penyesuaian sosial terhadap lingkungan sekolah (membina hubungan baik dengan teman-teman mahasiswa, menjalin komunikasi yang efektif dengan dosen), dan aspek penyesuaian sosial terhadap lingkungan masyarakat (bersedia terlibat dalam kelompok belajar).

6.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian prestasi akademik, disarankan untuk memerhatikan faktor-faktor lain (selain penyesuaian

sosial) yang juga berpengaruh terhadap prestasi akademik. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor internal, eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal meliputi faktor fisik (panca indera dan kondisi fisik secara umum), faktor psikologis (kemampuan kognitif yang terdiri dari kemampuan khusus (bakat), kemampuan umum atau disebut sebagai inteligensi, dan variabel nonkognitif seperti minat, sikap, motivasi, dan variabel-variabel kepribadian). Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan fisik/ nonsosial (kondisi tempat belajar, sarana dan perlengkapan belajar, materi pelajaran, kondisi lingkungan belajar) dan faktor sosial (seperti dukungan sosial, pengaruh budaya, keluarga atau orang tua, lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar). Selanjutnya faktor pendekatan belajar (pendekatan belajar *deep* atau mendalam).

